

PROSES PEMBUATAN PAKAN KONSENTRAT KAMBING PERAH FASE LAKTASI DAN BUNTING DI CV. BHUMI NARARYA DESA GIRIKERTO, TURI, SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Oleh:
Gading Ade Nata

Abstrak

Kambing perah merupakan komoditi yang digunakan di banyak Negara berkembang khususnya di Asia dan Afrika sebagai komoditi untuk meningkatkan pendapatan dan kesehatan masyarakat yang berasal dari air susunya. Pada pemeliharaan kambing perah dibutuhkan pakan baik pada kambing perah fase bunting maupun fase laktasi. Baha pakan pada kambing perah dibagi menjadi 2 pakan yaitu pakan kasar dan konsentrat, pakan tersebut diberikan kepada kambing perah dengan tujuan untuk memenuhi nutrisi baik untuk kambing perah fase bunting maupun laktasi. Adapun tujuan dari Tugas Akhir ini adalah memberikan wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana cara pembuatan pakan konsentrat di CV. Bhumi Nararya Farm. Proses pembuatan dari konsentrat dimulai dari penimbangan bahan pakan (*pollard, Soya Bean Meal, Distillers Dried Rains with Solubies*, koprah dan mineral), lalu bahan tersebut dimasukkan ke dalam *mixing*, lalu pakan yang sudah diaduk menggunakan *mixing* dimasukkan ke dalam ember dengan takaran 9 kg. Tugas Akhir ini dilakukan di CV. Bhumi Nararya Farm Desa Girikerto, Turi, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 28 Februari 2022 sampai dengan 23 April 2022, dengan metode pelaksanaan yaitu partisipasi secara aktif, observasi, serta berperan aktif dengan melibatkan diri dalam berbagai bentuk kegiatan yang dilaksanakan selama praktik kerja lapang di CV. Bhumi Nararya Farm. Formulasi dari bahan pakan yang diberikan untuk kambing perah fase laktasi dan bunting yaitu *pollard* 40kg, DDGS 20kg, SBM 20kg, Kopra 20kg, Mineral 1kg. Pemberian pakan untuk kambing perah laktasi sebanyak 1,0 kg/ekor dan kambing perah bunting 0,5 kg/ekor

Kata kunci : Konsentrat, Kambing Perah, Laktasi, Bunting